

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perjalanan ekonomi global memperlihatkan bagaimana manusia senantiasa mencari sistem terbaik untuk mengelola kebutuhan hidupnya. Sistem konvensional yang berbasis bunga dan spekulasi memang berhasil mendorong pertumbuhan ekonomi, namun juga melahirkan ketidakadilan sosial, kesenjangan pendapatan, serta krisis keuangan yang berulang. Situasi ini menimbulkan kegelisahan intelektual dan spiritual, sehingga memunculkan kesadaran akan pentingnya sebuah sistem ekonomi yang tidak hanya rasional, tetapi juga berkeadilan. Dalam konteks inilah, manajemen keuangan syariah hadir sebagai tawaran solusi yang berpijak pada nilai-nilai ilahi.¹

Islam sejak awal telah mengajarkan prinsip keadilan, keseimbangan, dan keberlanjutan dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam aktivitas ekonomi. Larangan riba, gharar, dan maysir bukan sekadar aturan dogmatis, melainkan upaya melindungi manusia dari praktik yang merugikan dan tidak etis. Prinsip ini menunjukkan bahwa ekonomi Islam tidak hanya berbicara tentang keuntungan finansial, tetapi juga tentang keberkahan dan kemaslahatan bagi seluruh umat

¹ Antonio, M. Syafi'i. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2014.

manusia.²

Di tengah perkembangan zaman, konsep manajemen keuangan syariah semakin mendapatkan perhatian luas. Lembaga keuangan syariah tumbuh pesat di berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia yang kini menjadi salah satu pasar terbesar keuangan syariah. Namun, tantangan masih banyak, terutama pada aspek literasi keuangan masyarakat. Rendahnya pemahaman tentang konsep dasar keuangan syariah membuat sebagian orang memandangnya sekadar "alternatif", bukan "solusi". Padahal, literatur dan praktik menunjukkan bahwa keuangan syariah mampu bersaing sekaligus memberikan stabilitas dalam jangka panjang.³

Buku Manajemen Keuangan Syariah hadir untuk menjawab kebutuhan tersebut. Disusun dengan pendekatan sistematis, buku ini menggabungkan teori keuangan modern dengan prinsip syariah yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Pembahasan meliputi analisis laporan keuangan, pengelolaan modal kerja, investasi, manajemen kas, piutang, persediaan, hingga penganggaran modal. Tidak hanya itu, buku ini juga menyentuh aspek manajemen risiko, asuransi syariah, serta etika bisnis Islam yang menjadi ruh dari praktik ekonomi berbasis syariah.⁴

² Rahman, Afzalur. *Doktrin Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 2019.

³ Karim, Adiwarmanto A. *Ekonomi Mikro Islami*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015

⁴ scarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017

Keunggulan buku ini terletak pada perspektifnya yang visioner. Dalam era society 5.0, di mana teknologi digital berbaur dengan kebutuhan manusia, manajemen keuangan syariah dituntut untuk beradaptasi tanpa kehilangan nilai dasarnya. Buku ini membahas tantangan tersebut, sekaligus memperkenalkan konsep Economic Value of Time, yang menegaskan bahwa waktu adalah aset penting dalam pandangan Islam. Konsep ini tidak sekadar bicara efisiensi ekonomi, tetapi juga makna hidup manusia yang harus dijalani dengan penuh tanggung jawab dan keberkahan.

Lebih jauh, buku ini mengajak pembaca untuk memahami bahwa manajemen keuangan syariah bukan hanya disiplin ilmu, melainkan juga etos hidup. Nilai-nilai yang terkandung di dalamnya menekankan pentingnya transparansi, keadilan, dan keberlanjutan. Hal ini sejalan dengan pandangan para pemikir Islam modern seperti M. Umer Chapra yang menekankan bahwa ekonomi Islam adalah upaya membangun sistem yang lebih manusiawi, etis, dan inklusif.⁵

Dengan demikian, buku ini bukan hanya menambah wawasan akademik, tetapi juga menginspirasi perubahan sikap dalam kehidupan sehari-hari. Dengan latar belakang

⁵ Chapra, M. Umer. *The Future of Economics: An Islamic Perspective*. Leicester: The Islamic Foundation

tersebut, buku Manajemen Keuangan Syariah layak dijadikan referensi penting bagi mahasiswa, akademisi, maupun praktisi. Ia menawarkan perspektif baru tentang bagaimana mengelola keuangan dengan adil dan sesuai syariat, serta bagaimana menjawab tantangan global melalui nilai-nilai Islam. Harapannya, buku ini dapat memperkaya khazanah literatur keuangan syariah, meningkatkan literasi masyarakat, dan menjadi pijakan dalam membangun sistem ekonomi yang lebih etis, inklusif, dan berkelanjutan.⁶

B. Rumusan Masalah

- A. Bagaimana pengelolaan manajemen keuangan syariah yang berkaitan dengan penganggaran modal, keputusan investasi, serta penerapan manajemen risiko dan asuransi syariah?
- B. Bagaimana penerapan etika bisnis dan tata kelola dalam Islam serta perkembangan manajemen keuangan syariah di era 5.0?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan manajemen keuangan syariah yang berkaitan dengan penganggaran modal, keputusan investasi, serta penerapan manajemen risiko dan asuransi syariah.
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan etika bisnis dan

⁶ Iqbal, Zamir & Mirakhor, Abbas. *An Introduction to Islamic Finance: Theory and Practice*. Singapore: Wiley, 2017

tata kelola dalam Islam serta perkembangan manajemen keuangan syariah di era 5.0.

D. Kegunaan Penelitian

1. Teoretis: Memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan literatur manajemen keuangan syariah, khususnya dalam integrasi antara teori modern dan prinsip syariah.
2. Praktis: Menjadi referensi bagi mahasiswa, akademisi, dan praktisi dalam memahami serta mengaplikasikan prinsip-prinsip keuangan syariah di dunia nyata.
3. Sosial: Meningkatkan literasi keuangan syariah masyarakat sehingga mampu menciptakan sistem ekonomi yang lebih adil, transparan, dan berkeadilan.

E. Penelitian Terdahulu

Antonio, M. Syafi'i (2014) *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Penelitian ini membahas bagaimana penerapan prinsip-prinsip manajemen keuangan syariah pada perbankan syariah di Indonesia. Jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan studi literatur dan studi kasus pada beberapa bank syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bank syariah mampu memberikan alternatif sistem keuangan yang adil dan transparan, dengan menghindari praktik riba, gharar, dan maysir, serta menerapkan akad-akad syariah dalam produk perbankan.⁷

⁷ Antonio, M. Syafi'i. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta:

Karim, Adiwarmarman A. (2015) *Ekonomi Mikro Islami*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep dasar ekonomi dan keuangan syariah dalam ruang lingkup mikro, termasuk prinsip jual beli, bagi hasil, dan larangan riba. Jenis penelitian ini adalah kualitatif berbasis studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekonomi mikro syariah memiliki sistem transaksi yang lebih etis dibandingkan sistem konvensional, karena menekankan keadilan, keberkahan, dan keterbukaan dalam setiap praktik ekonomi.⁸

Chapra, M. Umer *The Future of Economics: An Islamic Perspective*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prospek dan masa depan ekonomi Islam sebagai alternatif dari sistem ekonomi konvensional. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan pendekatan analisis kritis. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ekonomi Islam mampu menjadi solusi jangka panjang atas ketidakstabilan ekonomi global, dengan memberikan landasan etis, keadilan sosial, dan orientasi kesejahteraan manusia secara holistik.⁹

Gema Insani, 2014

⁸ Karim, Adiwarmarman A. *Ekonomi Mikro Islami*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015

⁹ Chapra, M. Umer. *The Future of Economics: An Islamic Perspective*. Leicester: The Islamic Foundation

Iqbal, Zamir & Mirakhor, Abbas (2017) *An Introduction to Islamic Finance: Theory and Practice*. Penelitian ini membahas teori dan praktik keuangan syariah di tingkat global, termasuk instrumen keuangan, pasar modal syariah, dan manajemen risiko. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan studi literatur mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem keuangan syariah memiliki potensi besar untuk tumbuh dan diterima secara internasional karena mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan kebutuhan ekonomi modern.¹⁰

¹⁰ Iqbal, Zamir & Mirakhor, Abbas. *An Introduction to Islamic Finance: Theory and Practice*. Singapore: Wiley, 2017